



Data Scientist at Telecommunication Company

Halo!

Perkenalkan saya **Abdul**lah Ghifari.

Sebelumnya







Statistic

Inferential Statistics





Objektif

Memahami dan mampu melakukan itu A/B Testing, Hypothesis Testing, Analysis of Variance beserta prinsipnya dan kapan menerapkannya



Expected Output

Memahami apa itu A/B Testing dan prinsipnya Mampu menerapkan A/B Testing dan kapan menerapkannya Memahami apa itu Hypothesis Testing beserta prinsipnya Mampu menerapkan Hypothesis Testing dan kapan menerapkannya Memahami apa itu Analysis of Variance beserta prinsipnya Mampu melakukan Analysis of Variance dan kapan menerapkannya



Hands-On Required:

Hands - On:

- 1. Statistics III Hypothesis Testing.ipynb
- 2. Statistics III Experimental Design.ipynb

Dataset:

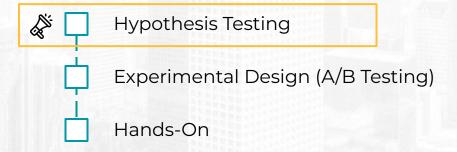
- 1. ab_data.csv
- 2. Iris.csv
- 3. e-commerce_example_dataset.csv

Klik disini untuk mengakses folder Hands-On dan Dataset

Outline Pembelajaran



Inferential Statistics





Statistika Inferensi

Sample (statistik)

 \bar{X}

Population (parameter) μ



PT Sukamaju



Rata-rata amount per user : 1.6 M Standard Deviation : 380k



Rata-rata amount per user: 1.4 M Standard Deviation : 110k



Apakah diskonnya mampu meningkatkan value penjualan secara signifikan?

*akan dijawab di sesi hands-on



Hypothesis Testing (Pengujian Hipotesis)



Tujuan dan Prinsip Pengujian Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah membuktikan suatu **pernyataan umum** dengan menggunakan data - data **sampel yang ada**.

Prinsip yang digunakan adalah **praduga tak** bersalah (*Presumption of Innocence*)





?????











Hipotesa Hipotesis 0: Ali **bukan** pencuri Hipotesis 1: Ali **adalah** pencuri



Data-data:

- 1. Adanya CCTV yang menunjukan ali di lokasi kejadian
- 2. Adanya saksi yang menceritakan ali di lokasi tersebut
- 3. Tertemukannya sidik jari ali di rumah tersebut.



Berdasarkan data-data tersebut Ali akan sangat kuat diduga sebagai pencuri.

Karena resiko untuk salah menduga ali pencuri sangat kecil.

Maka dapat disimpulkan bahwa Ali adalah pencuri. (Menerima Hipotesis 1)

Hipotesa

Hipotesis 0: Ali **bukan** pencuri Hipotesis 1: Ali **adalah** pencuri



Pengujian Hipotesis Dalam Statistika

Hipotesis O yang tadi kita sebutkan dalam statistika biasa disebut dengan Hipotesis Nol / Null Hypothesis (HO)

Null hypothesis (H_n)

Sebuah hipotesis yang berkontradiksi dari pernyataan yang akan diuji. Sederhananya hipotesis yang bersifat umum.



Pengujian Hipotesis Dalam Statistika

Sedangkan Hipotesis 1 dalam statistika biasa disebut dengan Hipotesis Alternatif / Alternative Hypothesis (H1/Ha)

Alternative hypothesis (H,)

Hipotesis yang ingin kita uji. Bersifat spesifik.



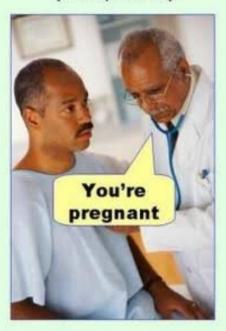
Kemungkinan yang terjadi ketika kita melakukan uji hipotesis

	Kenyataannya Bukan Maling	Kenyataannya Maling
Diduga bukan maling	Divonis bukan maling dan benar	Divonis bukan maling padahal maling (β)
Diduga maling	Divonis maling padahal bukan (α)	Divonis maling dan benar

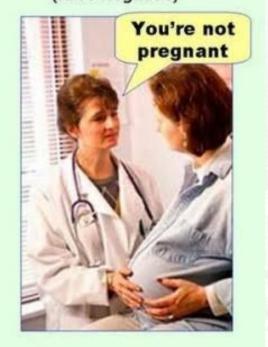
Type I Error: α **Type II Error**: β



Type I error (false positive)



Type II error (false negative)





Istilah dalam Statistika

	H _o Benar	H _o Salah
Menerima H ₀	1 - α Tingkat Kepercayaan	β Error Tipe II
Menolak H _o	α Error Tipe I	1 - β Kekuatan Uji

α: besar kriteria error tipe I yang bisa kita toleransi

β: besar kriteria error tipe II yang bisa kita toleransi



Metrics untuk mengukur resiko kesalahan

Metrics untuk mengukur resiko kesalahan menolak h0 (Error Tipe I) dinamakan **P-Value (Probability Value).**

P-Value ini berbentuk **persentase/peluang** yang menggambarkan resiko ketika kita menolak H0/menerima H1.

Contoh:

Besarnya resiko kesalahan menyatakan bahwa ali pencuri (p-value) adalah 1%. Artinya : dari 100 kasus yang serupa akan ada 1 kasus yang salah kita vonis sebagai pencuri.



Cara Mengambil Keputusan

Kondisi pengambilan keputusan dibagi menjadi 2:

- 1. Jika P-Value $< \alpha$, maka kita akan mengambil H1
- 2. Jika P-Value > α , maka kita akan mengambil H0

*Besarnya α ditentukan oleh kita atau pertimbangan bisnis (biasanya 5%)



Berdasarkan data-data yang diberikan peluang/resiko salah memvonis Ali adalah maling (p-value) adalah 0.03



Berdasarkan data-data yang diberikan peluang/resiko salah memvonis Ali adalah maling (p-value) adalah 0.03

Kriterianya α = 0.05



Berdasarkan data-data yang diberikan peluang/resiko salah memvonis Ali adalah maling (p-value) adalah 0.03

Kriterianya α = 0.05

Karena p-value < **α**, maka Kesimpulan : Cukup bukti menyatakan bahwa Ali adalah seorang maling



Pengujian Statistika yang Umum



Jenis-jenis pengujian statistika sangat banyak

- 1. T-Test
- 2. ANOVA
- 3. Pearson Correlation Test
- 4. Chi-Square
- 5. Wilcoxon Rank-Sum Test
- 6. Sign Test
- 7. e.t.c



T-Test

T-Test merupakan pengujian untuk rata-rata contoh menggunakan sebaran-t (t-distribution)

Biasa digunakan untuk membandingkan rata-rata 2 populasi



T-Test

Type of T-Test:

- Test for 1 Population
 H₀: µ = 10 vs H₁: µ≠10
- Test for 2 Independent Population :
 H₀: μ₁=μ₂ vs H₁: μ₁≠μ₂
- Test for 2 Paired Population
 H₀: d = 0 vs H₁: d ≠10



T-Test

Assumption:

- Sample is normal distribution
- Or Huge Number of Sample (Central Limit Theorem)



Question:

Kita ingin menguji apakah rata-rata amount pembelanjaan wanita lebih dari pria? (Kriteria alpha = 0.05)



Hipotesa

- $H_0: \mu_{wanita} = \mu_{pria}$
- H₁: µ_{wanita} ≠ µ_{pria}



 Berdasarkan data sampel rata-rata amount pembelanjaan wanita sebesar 2 juta per user sedangkan untuk pria 1.8 juta per user.



Dengan menggunakan t-distribution kita mendapatkan p-value=0.016



Karena p-value < alpha Maka kita akan mengambil keputusan bahwa perbedaan rata-rata pembelanjaan wanita dengan pria signifikan.

Yang berarti bahwa rata-rata pembelanjaan wanita lebih besar dari pria.



ANOVA

Anova merupakan pengujian terhadap keragaman dari beberapa populasi. Pengujian menggunakan sebaran-F (F-Distribution)

Biasa digunakan untuk **membandingkan rata-rata beberapa populas**i atau untuk **feature selection** pada machine learning



ANOVA

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k$$

 $H_1 = At$ least two means differ



ANOVA

Sederhananya

HO: Kategori **tidak** mampu membedakan respons

H1: Kategori mampu membedakan respons



Contoh

Question:

Kita ingin menguji apakah jumlah *click* pada *button* dengan warna biru, merah, kuning, hijau memiliki perbedaan? (Kriteria alpha = 0.05)



Hipotesa

- $H_0: \mu_{kuning} = \mu_{merah} = \mu_{hijau} = \mu_{biru}$
- H₁: μᵢ ≠ μᵢ , i,j = kuning, merah, biru, hijau i≠j



 Berdasarkan data sampel rata-rata jumlah click sebagai berikut.

Merah = 3000 click

Kuning = 2900 *click*

Hijau = 2500 click

Biru = 3500 *click*



Dengan menggunakan uji hipotesis anova kita mendapatkan p-value=0.07

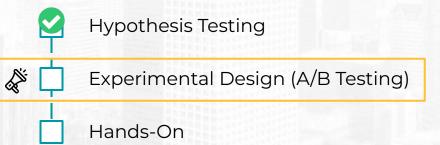


Karena p-value > alpha Maka kita akan mengambil keputusan bahwa jumlah **clicks** tidak dipengaruhi oleh warna

Outline Pembelajaran



Inferential Statistics





Bagaimana Mengukur Kausalitas?

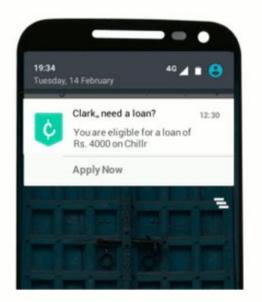
nc233.	com identical	Control and treatment are identical and their behavior is deterministic . Causal effect of treatment is directly the difference between observations for the two groups.
9	• •	Physics, Biology, Social sciences
Statistical Experiment		Control and treatment are not identical but divided at random. This makes it possible to build a precise estimate of the causal effect of treatment.
		A/B testing, Central Limit Theorem, Bayesian Statistics
Quasi-experiment		Control and treatment are not identical and divided by a "natural" criterion. Depending on "internal" and "external" quality of the criterion, it is possible to build a good estimate of the causal effect of treatment. Differences-in-differences, Regression Discontinuity, Instrumental variables, Matching, Controlled Regression
Counterfactuals		Control group does not exist, instead its behaviour is estimated with a predictive model of what would have happened without the treatment (= counterfactual).
	TTTTTT -	Synthetic Differences-in-Differences, Athey & Imbens, CausalImpact nc233. com













Steps to do an Experiment





Define an Experiment

Apa nama experimentnya?

Ex: AB Test New Design for Push Notification

Definisikan Hipotesis

Ex: New design will increase the clicked rate (click through rate)

• Siapa participant-nya?

Ex: The user that get push notification

Variabel yang akan diuji apa?

Ex: Existing Design & New Design



Define Metrics

Macroconversions

Metrics yang sangat bersentuhan dengan hipotesis

e.g. click through rate (CTR)

Microconversions

Metrics yang mengukur aksi lain yang disebabkan dari perubahan variabel

e.g. delete notification

Vanity Metrics

Metrics pendukung e.g. number of notification pushed



Define the Durations

- 1. Ukuran sampel
- 2. Seasonal Effect





Lakukan Analisa berkala



- + Jika data punya negative impact tidak hanya berdampak kepada sebagian kecil
- Keputusan tidak bisa diambil karena datanya sangat sedikit

Data sudah balance dan sudah berimbang

Mayoritas user sudah diterapkan design yang baru.



Post Analysis

Kita bisa menggunakan berbagai macam hypothesis testing (pengujian hipotesis) untuk mengambil keputusan misal

- 1. T-Test
- 2. Anova
- 3. Chi-Square Test
- 4. e.t.c

Outline Pembelajaran



Inferential Statistics



Hypothesis Testing



Experimental Design (A/B Testing)





Hands-On





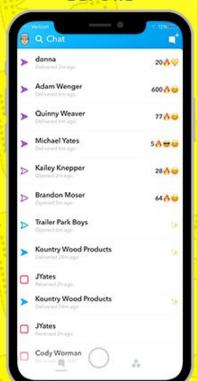
Terima Kasih!

Challenge

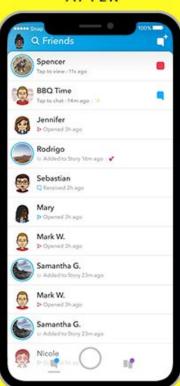
Rancang experiment untuk tampilan apps snapchat! Dengan mengikuti step step yang telah dijelaskan.

SNAPCHAT'S OLD & NEW DESIGN OF FRIENDS SCREEN

BEFORE



AFTER







Challenge

Rancang experiment untuk tampilan apps snapchat! Silahkan teman-teman tentukan!

- 1. Apa nama experimentnya?
- 2. Definisikan Hipotesis
- 3. Siapa participant-nya?
- 4. Variabel yang akan diuji apa?
- 5. Metrics apa yang akan digunakan?
- 6. Berapa sample size dan durasi experiment?